

**Hubungan Fungsi Manajemen Dengan Kepuasan Kerja dan
Relevansinya Terhadap Komitmen Anggota Saraswati
Drum Corps Institut Seni Indonesia Yogyakarta**

TESIS

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Menyelesaikan Jenjang Pendidikan
Sarjana S-2 Program Studi Magister Tata Kelola Seni
Manajemen Seni Pertunjukan



Oleh :

Puput Meinis Narselina

NIM. 1520096420

**Program Pascasarjana
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
2019**

Hubungan Fungsi Manajemen Dengan Kepuasan Kerja dan Relevansinya Terhadap Komitmen Anggota Saraswati Drum Corps Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Oleh :
Puput Meinis Narselina
NIM. 1520096420

Telah dipertahankan pada tanggal 18 Januari 2019
di depan Dewan Penguji yang terdiri atas:


Dr. Fortunata Tvasrinestu, M.Si.
Pembimbing


Prof. Dr. Djohan, M.Si
Penguji Ahli


Dr. Dewanto Sukistono, M.Sn
Ketua Tim Penguji

Telah diperbaiki dan disetujui untuk diterima
Sebagai salah satu penyerahan memperoleh gelar Magister Seni
Yogyakarta, 08 FEB 2019.

Direktur Program Pascasarjana
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Prof. Dr. Djohan, M.Si
NIP.196112171994031001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.



Yogyakarta, 18 Januari 2019
Yang membuat pernyataan

Puput Meinis Narselina, S.Sn
NIM. 1520096420

HALAMAN PERSEMBAHAN

MOTTO

SENIMAN BERBUDAYA DAN BERAGAMA

PERSEMBAHAN

Karya tulis ini dipersembahkan kepada :

1. Orang Tua tercinta
2. Keluarga Besar Pascasarjana ISI Yogyakarta
3. Almamater ISI Yogyakarta
4. Pemerhati Manajemen Seni Pertunjukan
5. Seluruh pembaca karya tulis ini



KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Tugas akhir disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Sarjana (S2) Manajemen Seni Pertunjukan, Magister Tata Kelola Seni Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Dalam penulisan tugas akhir ini tidak sedikit penulis mengalami hambatan dan kesulitan. Akan tetapi berkat bantuan dari berbagai pihak, maka hambatan dan kesulitan tersebut dapat teratasi. Untuk itulah penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Djohan, M.Si., selaku Direktur Program Pascasarjana Institut Seni Indonesia Yogyakarta sekaligus sebagai penguji ahli yang telah memberikan banyak masukan dan pengetahuan sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
2. Dr. Fortunata Tyasrinestu, M.Si., selaku dosen pembimbing yang berhati lembut dengan sabar meluangkan waktu, memberi saran dan masukan selama pembuatan tesis ini berlangsung. Terima kasih ibu, sudah menjadi rekan diskusi hingga akhir proses menyusun tesis ini.
3. Dr. Dewanto Sukistono, M.Sn., selaku dosen wali magister tata kelola seni yang senang mengajak berdiskusi perihal perkuliahan sekaligus ketua tim penguji tugas akhir yang selalu meningkatkan peneliti agar tidak mudah menyerah untuk terus berlatih menulis.

4. Prof. Dr. MF. Shellyana Junaedi, S.E., M.Si., selaku dosen seminar yang selalu sayang dengan mahasiswanya dan mau menerima peneliti untuk ikut bergabung dalam forum bimbingan dan memberikan inspirasi ketika peneliti mengalami kesulitan.
5. Keluarga tercinta di Sidoarjo yang tidak pernah berhenti berdoa dan tidak pernah lelah dalam memberikan semangat serta kepercayaan kepada peneliti.
6. Rekan Magister Tata Kelola Seni angkatan 2015, sahabat rasa saudara yang berjuang penuh semangat, canda, tawa, saling memotivasi, saling membantu ketika ada teman yang kesulitan dalam menerima mata kuliah, menciptakan suasana yang nyaman selama proses pembelajaran, dan selalu bikin kangen suasana kelas.
7. Teman-teman Saraswati Drum Corps dan yang tidak dapat disebutkan satu persatu, dengan segala kerendahan hati peneliti ingin mengucapkan terima kasih banyak atas doa, kasih sayang, motivasi, dukungan, yang tidak terhitung hingga terselesaikan dengan baik tesis ini.

Peneliti menyadari penyusunan tesis ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga peneliti sangat mengharapkan masukan berupa saran maupun kritikan yang bersifat membangun demi kemajuan kita sebagai manusia dan ilmu pengetahuan.

Yogyakarta, 18 Januari 2019

Puput Meinis Narselina
NIM. 1520096420

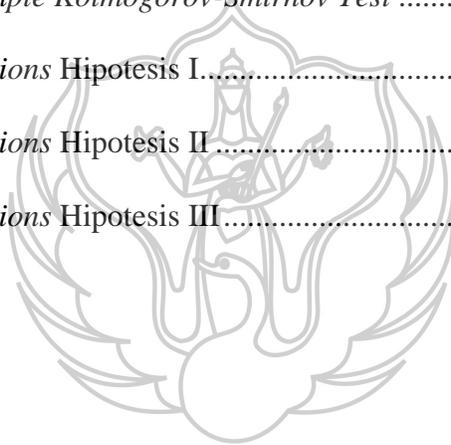
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR BAGAN SKEMA	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
INTISARI	xiii
<i>ABSTRACT</i>	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	Error! Bookmark not defined.
1.1 Latar Belakang	Error! Bookmark not defined.
1.2 Rumusan Masalah.....	Error! Bookmark not defined.
1.3 Pertanyaan Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
1.4 Tujuan Penelitian	Error! Bookmark not defined.
1.5 Manfaat Penelitian	Error! Bookmark not defined.
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.
2.1 Konsep Dasar Penelitian	Error! Bookmark not defined.
2.1.1 Kaitan dengan Fungsi Manajemen.....	Error! Bookmark not defined.
2.1.2 Kaitan dengan Kepuasan Kerja.....	Error! Bookmark not defined.
2.1.3 Kaitan dengan Komitmen Anggota.....	Error! Bookmark not defined.
2.2 Konsep Fungsi Manajemen dengan Kepuasan Kerja..	Error! Bookmark not defined.
2.3 Konsep Fungsi Manajemen dengan Komitmen Anggota	Error! Bookmark not defined.
2.4 Konsep Kepuasan Kerja dengan Komitmen Anggota	Error! Bookmark not defined.

2.5	Penelitian Terdahulu	Error! Bookmark not defined.
2.6	Kerangka Penelitian	Error! Bookmark not defined.
2.7	Hipotesis Penelitian	Error! Bookmark not defined.
BAB 3 METODE PENELITIAN		Error! Bookmark not defined.
3.1	Desain Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.2	Lingkup Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.3	Populasi dan Sampel	Error! Bookmark not defined.
3.4	Variabel Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.4.1	Variabel Fungsi Manajemen	Error! Bookmark not defined.
3.4.2	Variabel Kepuasan Kerja	Error! Bookmark not defined.
3.4.3	Variabel Komitmen Organisasi	Error! Bookmark not defined.
3.5	Jenis Data	Error! Bookmark not defined.
3.6	Teknik Pengumpulan Data	Error! Bookmark not defined.
3.7	Metode Analisis Data	Error! Bookmark not defined.
BAB 4 HASIL, ANALISIS, DAN PEMBAHASAN		Error! Bookmark not defined.
4.1	Hasil Penelitian	Error! Bookmark not defined.
4.2	Analisis Data	Error! Bookmark not defined.
4.3	Pembahasan	Error! Bookmark not defined.
BAB 5 PENUTUP		Error! Bookmark not defined.
5.1	Kesimpulan	Error! Bookmark not defined.
5.2	Saran	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA		Error! Bookmark not defined.

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Narasumber Penelitian Kualitatif.....	39
Tabel 2. Karakteristik Responden Penelitian Kuantitatif	42
Tabel 3. Hasil survei Fungsi Manajemen	54
Tabel 4. Hasil survei Kepuasan Kerja.....	55
Tabel 5. Hasil survei Komitmen Anggota	57
Tabel 6. <i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>	61
Tabel 7. <i>Correlations</i> Hipotesis I.....	62
Tabel 8. <i>Correlations</i> Hipotesis II.....	63
Tabel 9. <i>Correlations</i> Hipotesis III.....	64



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Variabel Fungsi Manajemen	33
Gambar 2. Variabel Kepuasan Kerja	36
Gambar 3. Variabel Komitmen Organisasi.....	37
Gambar 4. Skala Likert	41



DAFTAR BAGAN SKEMA

Bagan Skema 1. Kerangka Penelitian	26
Bagan Skema 2. Analisis Aktivitas Manajemen Saraswati Drum Corps	59



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Anggota Saraswati Drum Corps.....	72
Lampiran 2. Daftar Pertanyaan dan Hasil Wawancara Pengelola	74
Lampiran 3. Daftar Pertanyaan Kuesioner Responden	98
Lampiran 4. Hasil Kuesioner Responden dengan SPSS	104
Lampiran 5. Sekilas Dokumentasi Saraswati Drum Corps.....	119



INTISARI

Problematika yang dihadapi oleh Saraswati Drum Corps adalah sulitnya pengelola dalam menerapkan aktivitas manajemen karena umur organisasi yang masih muda dan pengelola masih terus mencari atau meraba untuk membuat dan merevisi sistem manajerial yang cocok dengan sumber daya manusianya. Selain itu, kurangnya perhatian dari organisasi terhadap kepuasan dan komitmen yang membuat tingkat kedisiplinan anggota tidak stabil. Terbukti dari semakin berat tekanan aktifitas yang diberikan, maka semakin lemah rasa puas dan komitmen dari anggota, banyak anggota yang keluar masuk, mangkir, ataupun mengundurkan diri dari organisasi.

Teori fungsi manajemen dari Charles and Steven, kepuasan kerja dari Herzberg, dan komitmen anggota dari Meyer and Allen. Penelitian ini adalah penelitian campuran jenis sekuensial eksploratori yang mengeksplor suatu kasus yang menjadi variabel kemudian menilai hubungan antar variabel terhadap objek penelitian berupa rancangan kualitatif dan kuantitatif. Fase pertama kualitatif menggunakan pendekatan studi kasus dengan metode wawancara kepada 4 narasumber dan fase kedua kuantitatif menggunakan pendekatan hubungan/korelasi dengan metode survei dalam bentuk kuesioner *online* yang disebar kepada seluruh anggota Saraswati Drum Corps.

Temuan penelitian adalah pertama pengelola organisasi Saraswati Drum Corps pada dasarnya memiliki peran penting terhadap fungsi manajemen dengan memberikan ide dan konsep kegiatan yang mana secara tidak langsung menerapkan visi misi organisasi ke dalam bentuk seni pertunjukan Drum Corps serta tidak adanya hubungan antara fungsi manajemen yang telah disusun oleh pengelola terhadap kepuasan kerja anggota. Kedua, fungsi manajemen memiliki hubungan yang signifikan terhadap komitmen anggota. Ketiga, Kepuasan kerja memiliki hubungan yang signifikan terhadap komitmen anggota.

Kata Kunci : Fungsi Manajemen, Kepuasan Kerja, Komitmen Anggota, Saraswati Drum Corps

ABSTRACT

The encountered problem by Saraswati Drum Corps is the difficulty of managers to implement management activities because the age of organization still young and the managers still looking for to make and revise of managerial systems that are compatible with the human resources. In addition, the lack attention of organization toward satisfaction and commitment make the level of members discipline unstable. The evident of heavy pressure for activities given, the satisfaction and commitment member's is weak, many members go in, go out, absent, or resign from the organization.

The theories management functions of Charles and Steven, the job satisfaction of Herzberg, and the member's commitment of Meyer and Allen. The kind of this research is sequential exploratory research, which explores cases that becomes a variable, and then assesses the relationship between variables towards the object research in qualitative and quantitative design. The first qualitative phase uses a study case approach within interview methods for four speakers and the second quantitative phase uses a relationship/correlation approach with the survey method in form of an online questionnaire which distributed to all of member's Saraswati Drum Corps.

The research findings of this thesis are the first, organization manager of Saraswati Drum Corps basically has an important role toward the management function by giving ideas and concept of activities and indirectly to implement the organization's vision and mission in form of Drum Corps performing arts and there is absence of relationship management functions has compiled by manager towards member's job satisfaction. Second, the management function has a significant relationship to member's commitment. Third, the job satisfaction has a significant relationship to member's commitment.

Keywords: Management Functions, Job Satisfaction, Member's Commitment, Saraswati Drum Corps

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap organisasi pasti membutuhkan sumber daya manusia sebagai tenaga untuk menjalankan aktivitas dan tugas di dalamnya. Organisasi yang sedang berkembang di Indonesia contohnya adalah organisasi seni marching band. Menurut Hermawan (2015) perkembangan marching band di Indonesia dalam 10 tahun terakhir sudah mulai meningkat seiring dengan bertambahnya jumlah unit marching band yang ada. Saat ini, banyak organisasi seni marching band yang baru didirikan dan mulai berkembang serta tidak lepas dari peranan lembaga, baik milik pemerintah maupun swasta. Salah satu organisasi seni marching band yang ada di Yogyakarta adalah Saraswati Drum Corps Institut Seni Indonesia Yogyakarta, sebagai organisasi seni marching band tingkat Perguruan Tinggi termuda di Yogyakarta yang berdiri pada tahun 2012.

Saraswati Drum Corps Institut Seni Indonesia Yogyakarta didirikan sekaligus dibina oleh Fataji Susiadi. Fataji Susiadi menceritakan beberapa tahun yang lalu ketika organisasi Saraswati Drum Corps belum didirikan, Fataji dipercaya untuk menjalankan perintah dari Syafruddin selaku Pembantu Rektor 3 bidang kemahasiswaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta untuk mempersiapkan beberapa hal kebutuhan yang diperlukan dalam mendirikan sebuah organisasi marching band. Kebutuhan yang dimaksud diantaranya adalah mengumpulkan beberapa orang atau sumber daya manusia, merinci pengadaan perlengkapan/peralatan infrastruktur dan juga menyusun program manajemen organisasi serta badan hukum seperti anggaran dasar dan

anggaran rumah tangga (ADART). Menurut Fataji Susiadi, eksistensi Saraswati Drum Corps tidak bisa diragukan lagi karena organisasi ini tidak hanya aktif mengikuti kompetisi saja, melainkan juga aktif dalam menyelenggarakan proyek pertunjukan dan mengikuti beberapa acara yang diadakan di dalam maupun di luar kegiatan kampus.

Fataji Susiadi menjelaskan bahwa kegiatan Saraswati Drum Corps lebih difokuskan pada bidang pendidikan keorganisasian, yang kemudian ada tiga hal utama yang harus dijalankan dalam misinya yaitu menjadikan unit kegiatan mahasiswa (UKM) di Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang aktif dan produktif di bidang drum corps, memfasilitasi kegiatan berkesenian melalui organisasi drum corps, serta melestarikan karya seni opera lapangan ke dalam wujud drum corps yang kemudian direpresentasikan oleh calon seniman muda Indonesia. Kegiatan Saraswati Drum Corps merupakan realisasi dari misi aktifitas berkesenian dari mahasiswa yang dilakukan di luar jam akademik misalnya organisasi harus aktif mengikuti beberapa kompetisi atau kegiatan kesenian baik tingkat daerah, nasional, bahkan internasional, selain itu juga ditugaskan untuk rutin mengadakan pertunjukan seni, bahkan pameran atau pemutaran film dalam wujud drum corps. Hal ini tercantum dan telah diatur dalam badan hukum atau anggaran dasar dan anggaran rumah tangga (ADART) organisasi Saraswati Drum Corps pada bab II pasal 2 mengenai nilai-nilai dan tujuan organisasi.

Pembina Saraswati Drum Corps, Fataji Susiadi menyatakan bahwa pada tahun 2012 setelah resmi berdiri, organisasi ini awalnya bernama Marching Band Saraswati Institut Seni Indonesia Yogyakarta (MBSI), namun seiring berjalannya waktu kemudian organisasi ini berubah nama menjadi Saraswati Drum Corps Institut Seni

Indonesia Yogyakarta karena pada tahun 2016 ditetapkan bahwa organisasi marching band ini telah mengadopsi *Corps-Style Band* dari negara Amerika. Berikut rekam jejak prestasi yang telah diraih oleh organisasi Saraswati Drum Corps Institut Seni Indonesia dalam kurun waktu 6 tahun terakhir diantaranya:

1. Tahun 2013 dalam kejuaraan nasional Grand Prix Marching Band di Jakarta dengan membawakan paket pertunjukan *The Legend of Peer Gynt Suite* karya dari Edvard Grieg dan meraih juara 9 dari 21 peserta se-Indonesia.
2. Kemudian dengan jarak 2 tahun, Saraswati Drum Corps mengikuti kompetisi yang sama pada tahun 2015 dengan membawakan paket pertunjukan bertemakan *Petrouchka* karya dari Igor Stravinsky dan mendapat peringkat 17 dari 23 peserta se-Indonesia.
3. Dan yang terbaru, pada tahun 2017 mengikuti kompetisi Indonesia Drum Corps Championship di kota Banten. Saraswati Drum Corps mampu menduduki juara atau peringkat 1 tingkat Internasional dengan membawakan tema pertunjukan *Mural* pada kategori umum (*world class*) divisi Soundsport.

Dari aktifitas di atas maka organisasi Saraswati Drum Corps membutuhkan cukup banyak orang. Sumber daya manusia yang dibutuhkan oleh organisasi ini kurang lebih sebanyak 100 orang, yang kemudian memacu pengelola organisasi untuk aktif dalam melakukan *open recruitment*. Menurut Masta selaku Ketua Umum Saraswati Drum Corps periode IV tahun 2018-2020, *Open recruitment* dalam organisasi Saraswati Drum Corps ada 2 macam, yang pertama *open recruitment* pokok/wajib dilakukan sebanyak 2 kali dalam setahun dan *open recruitment* sampingan atau pelengkap yang

biasanya diadakan kapan saja (tanpa waktu yang ditentukan) ketika sewaktu-waktu organisasi membutuhkan anggota. Itu artinya, rata-rata setiap tahun Saraswati Drum Corps selalu ada anggota baru yang mendaftar dan bergabung.

Jika dilihat dari jumlah orang yang terlibat, Saraswati Drum Corps melibatkan cukup banyak orang untuk menjalankan atau mengelolanya. Hal yang menjadi permasalahan saat ini adalah tingkat kedisiplinan anggota, keluar masuk organisasi tanpa alasan yang jelas atau mangkir yang paling sering dilakukan. Bahkan sering kali Saraswati Drum Corps kekurangan sumber daya manusia karena anggota yang tersedia tidak mampu mencukupi kebutuhan organisasi untuk merealisasikan kegiatan atau latihan. Tidak sedikit pula sumber daya manusia di dalamnya yang kemudian terpaksa untuk memegang tanggung jawab menjadi 2 peran yakni sebagai pengelola organisasi sekaligus menjadi pemain/*talent* di lapangan. Hal tersebut tidak akan terjadi bila didukung oleh sistem manajemen yang baik, karena mengelola sebuah organisasi bukanlah hal yang mudah, banyak aspek yang perlu diperhatikan mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga pasca kegiatan.

Untuk menjaga konsistensi organisasi, Saraswati Drum Corps memerlukan perhatian lebih terhadap fungsi manajemen. Alumni ketua umum Saraswati Drum Corps periode III tahun 2016-2018, Halida Bunga Fisandra yang kerap disapa Dida ini membenarkan adanya kesulitan dalam menerapkan aktivitas manajemen yang telah disusun. Hal ini dikarenakan umur organisasi yang masih muda dan pengelola masih mencari-cari atau meraba-raba untuk membuat dan merevisi jadwal manajerial yang cocok dengan sumber daya manusia yang ada di dalam organisasi. Misalnya dalam

merencanakan kegiatan jangka pendek dan jangka panjang untuk sumber daya manusia, Saraswati Drum Corps pasti memiliki banyak pertimbangan baik dalam hal merancang jumlah anggota yang harus dikelola, dan lain-lain. Kemudian dalam pelaksanaannya, organisasi Saraswati Drum Corps juga perlu memperhatikan apakah program latihan telah dijalankan dengan baik oleh anggota, apakah finansial maupun sarana dan prasarana yang disediakan sudah menutup kebutuhan anggota atau bahkan kurang, dan lain sebagainya. Dan yang terakhir, pasca kegiatan yang biasanya dilakukan dalam bentuk syukuran yakni sebagai rasa hormat dan terima kasih terhadap sumber daya manusia yang sudah berkerja dalam menyelesaikan kegiatan.

Dari tiga hal di atas yakni perencanaan, pelaksanaan, dan pasca kegiatan termasuk hal-hal penting dalam fungsi manajemen yang seharusnya tidak semata-mata dibuat oleh pengelola untuk menyelesaikan organisasi saja, melainkan harus bisa membangun kepuasan dan komitmen anggota karena organisasi Saraswati Drum Corps ini tidak terkait dengan nilai-nilai komersil. Penelitian Zanah dan Sulaksana (2016) mengatakan bahwa fungsi manajemen memiliki pengaruh positif terhadap kinerja organisasi, yang mana kinerja tersebut dipengaruhi oleh tingkat kepuasan kerja karyawan sebesar 72,50% dalam sebuah industri. Maka jika dilihat dari susunan perencanaan, pelaksanaan, dan pasca kegiatan dalam organisasi Saraswati Drum Corps selama ini sebenarnya berkaitan erat dengan kepuasan yang dirasakan oleh setiap anggota sehingga berpengaruh pada komitmen dan produktifitas organisasi.

Meskipun organisasi ini termasuk organisasi nirlaba, namun sebuah kesuksesan organisasi harus membawa dampak kepuasan bagi anggota atau sumber daya manusia

di dalamnya yang nantinya juga akan mempengaruhi komitmen organisasi itu sendiri. Pada kenyataannya, terjadi ketidakseimbangan pada pengelolaan sumber daya manusia di dalam organisasi Saraswati Drum Corps. Ketidakseimbangan tersebut dilihat dari banyaknya anggota yang keluar masuk ataupun mengundurkan diri. Dari wawancara singkat dengan salah satu anggota Saraswati Drum Corps yang masih aktif bergabung dalam organisasi sejak tahun 2013, Fisabil Mahardika Putra atau biasa disebut Sabil menceritakan sedikit masalah yang ada pada anggota yakni antusias besar hanya terjadi saat pertama kali Saraswati Drum Corps melakukan *Open Recruitment*, banyak yang daftar jadi anggota dan ingin bergabung dengan organisasi. Namun setelah beberapa bulan bergabung tiba-tiba anggota tersebut tidak hadir, menyatakan dirinya keluar tanpa konfirmasi kepada pengelola dan dengan segudang alasan lainnya yang terkadang membuat pengelola Saraswati Drum Corps sering merevisi aktivitas manajerialnya.

Diakui pula oleh Fataji Susiadi bahwa sangat disayangkan ketika anggota organisasi keluar masuk bahkan mengundurkan diri dari organisasi yang sedikit banyak dapat mengganggu kegiatan termasuk agenda Saraswati Drum Corps dan berakibat terbengkalainya program, konsep, dan jadwal yang sudah disusun oleh pengelola. Meskipun dijumpai banyak anggota yang keluar masuk bahkan mengundurkan diri, ada juga sebagian yang masih tetap bertahan di organisasi Saraswati Drum Corps. Dugaan awal dari peneliti, sebab akibat keluar masuknya dan pengunduran diri anggota dari organisasi Saraswati Drum Corps adalah anggota tersebut merasa tidak puas sehingga tidak memiliki rasa komitmen yang kuat terhadap organisasi.

Nketia (2016) mengatakan bahwa dasar dari kemajuan atau keberhasilan sebuah perusahaan dipengaruhi oleh komitmen dari sumber daya manusia yang dimiliki oleh organisasi. Jika melihat kembali masalah di atas, ternyata rasa komitmen yang lemah pada anggota tidak hanya terjadi pada Saraswati Drum Corps saja melainkan sudah menjadi gejala organisasi marching band lain yang ada di Indonesia. Faktor penyebabnya antara lain karena masalah dari sisi pengelolaan organisasi kurang baik, misalnya sumber daya manusia tidak dikelola dengan baik sehingga berdampak pada menurunnya kualitas dan kuantitas dari sebuah organisasi. Berbeda halnya ketika sebuah organisasi dapat mengelola dan mendidik anggotanya sehingga memiliki derajat kepuasan yang tinggi maka rasa komitmen akan meningkat kuat terhadap organisasi dan akan terjadi timbal balik yang selaras antara penerimaan serta pengorbanan anggota pada organisasinya.

Janoniene dan Endriulaitiene (2014) dalam penelitiannya mengatakan bahwa kepuasan dan komitmen menjadi alat yang kuat untuk mengikat karyawan karena sebaik apapun strategi yang direncanakan oleh suatu organisasi bila tidak didukung dengan sumber daya manusia yang berkualitas maka tidak akan menghasilkan kinerja yang optimal. Ketika kepuasan dan komitmen dari seorang anggota telah tinggi maka efektifitas sumber daya manusia dalam organisasi akan lebih terjamin. Oleh karena itu, kepuasan dan komitmen merupakan sasaran penting dalam manajemen sumber daya manusia (MSDM) karena secara langsung maupun tidak langsung menentukan tingkah laku dan respon pelaku organisasi terhadap sebuah pekerjaan, melalui tingkah laku dan respon inilah akan tercapai keefektifan dan keefisienan organisasional.

Nam dan Kim (2016) juga membahas mengenai karyawan dalam sebuah industri yang mampu mengidentifikasi perasaannya, terbukti dari perilaku kepuasan dari dirinya dan kemudian timbul komitmen serta tanggung jawab ketika efisiensi ditekankan dalam sebuah organisasi. Ini artinya kurangnya perhatian dari organisasi Saraswati Drum Corps terhadap kepuasan sumber daya manusia sehingga membuat banyak anggota yang tidak berkomitmen yakni keluar masuk, mangkir, ataupun mengundurkan diri. Hal ini terbukti dari ketika semakin berat tekanan yang diberikan kepada anggota Saraswati Drum Corps, maka semakin lemah komitmen dari sumber daya manusia itu sendiri.

Peneliti yang bertindak sebagai pengamat aktif dalam organisasi Saraswati Drum Corps Institut Seni Indonesia Yogyakarta mendapatkan gambaran awal mengenai topik yang akan diangkat saat mendengar sedikit cerita dari alumni, pengelola, dan juga anggota. Sebagian besar dari mereka mengatakan terjadi perbedaan penghargaan yang diterima dan yang seharusnya diterima, bahkan tidak sebanding dengan tekanan yang diberikan. Contohnya saja, organisasi kurang memberi penghargaan terhadap anggota yang sudah bergabung cukup lama sehingga komitmen alumni, pengelola, dan anggota terhadap organisasi tidak maksimal, hal ini yang menyita waktu cukup banyak serta belum ada jalan keluar untuk menyelesaikannya, bahkan setiap hari pengelola membutuhkan pikiran dan tenaga yang ekstra untuk merekrut dan mempertahankan anggota.

Dari pernyataan diatas maka sebuah proses manajemen sumber daya manusia merupakan salah satu bagian yang krusial karena organisasi seni pertunjukan marching

band memerlukan sumber daya manusia yang cukup banyak. Keadaan seperti inilah yang perlu dikaji sehingga dapat ditemukan cara untuk menjaga komitmen anggota dalam mengelola sebuah organisasi. Penelitian mengenai kepuasan dan komitmen saat ini telah memperluas fokusnya dalam ilmu manajemen, namun ada kelangkaan studi mengenai keterlibatan konsep pengelolaan ditinjau dari fungsi manajemen yang dengan kepuasan kerja mampu meningkatkan komitmen pelaku organisasi. Oleh karena itu penelitian hubungan fungsi manajemen yang dengan kepuasan kerja dan relevansinya terhadap komitmen anggota ini penting karena pengelola organisasi nantinya akan mampu menjalankan proses manajemen secara efektif dan efisien serta akan memahami karakteristik sumber daya manusia yang dibutuhkan oleh Saraswati Drum Corps Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

1.2 Rumusan Masalah

Problematika yang dihadapi oleh Saraswati Drum Corps Institut Seni Indonesia Yogyakarta menitikberatkan pada hubungan fungsi manajemen yang telah disusun oleh pengelola organisasi dengan kepuasan kerja sehingga dapat dicari solusi untuk meningkatkan komitmen sumber daya manusia dalam mengembangkan organisasi Saraswati Drum Corps Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Dari masalah yang telah diuraikan secara garis besar pada bab pendahuluan dan rumusan masalah, maka pertanyaan penelitian yang akan diselidiki atau diamati adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana gambaran fungsi manajemen organisasi dan adakah hubungannya dengan komitmen anggota Saraswati Drum Corps?
2. Adakah hubungan fungsi manajemen dengan kepuasan kerja anggota Saraswati Drum Corps?
3. Adakah hubungan kepuasan kerja terhadap komitmen anggota Saraswati Drum Corps?

1.4 Tujuan Penelitian

Dari pertanyaan penelitian yang telah disebutkan diatas, maka tujuan penelitian adalah untuk menganalisis hubungan fungsi manajemen yang dengan kepuasan kerja agar mencapai komitmen anggota dalam organisasi Saraswati Drum Corps Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Adapun tujuan secara rinci dari penelitian ini, sebagai berikut.

1. Menggambarkan secara deskriptif fungsi manajemen organisasi dan menganalisis hubungannya dengan komitmen anggota Saraswati Drum Corps.
2. Menganalisis hubungan fungsi manajemen terhadap kepuasan kerja anggota Saraswati Drum Corps.
3. Menganalisis hubungan kepuasan kerja terhadap komitmen anggota Saraswati Drum Corps.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian tentang Hubungan Fungsi Manajemen Dengan Kepuasan Kerja Anggota dan Relevansinya Terhadap Komitmen Organisasi ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak, diantaranya.

A. Manfaat Praktis

1. Bagi manajer Saraswati Drum Corps Institut Seni Indonesia Yogyakarta mampu melakukan analisis terhadap fungsi manajemen yang kemudian dapat diperbaiki secara berkala demi menumbuhkan rasa puas dan menjaga komitmen organisasi sehingga terwujudlah satu tujuan bersama.
2. Bagi seniman atau manajer pada organisasi seni lain diharapkan melalui penelitian ini dapat memberikan informasi bahan masukan, serta acuan untuk dijadikan pertimbangan dalam usaha meningkatkan kepuasan dan komitmen anggota sehingga dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas sebuah organisasi.

B. Manfaat Teoritis

Memberikan kontribusi dalam ilmu manajemen sumber daya manusia khususnya yang ingin mengetahui hubungan dari fungsi manajemen terhadap kepuasan kerja dan komitmen anggota pada organisasi seni marching band.